

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Obyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia yang melalui internet dengan situs www.idx.co.id dan melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

2. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *Right Issue* dari tahun 2000 sampai dengan 2006.

B. Metode Penentuan Sampel

Pemilihan dan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* sampling, dalam hal ini dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu (Sugiyono, 2003 : 78). *Purposive sampling* adalah sampling dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut representatif atau mewakili populasi (Supranto, 1998 : 61). Penelitian ini dilakukan pada

perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2000-2006 sehingga dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel dapat ditentukan dengan beberapa kriteria sampel dan dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yang bisa ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Kelompok industri manufaktur yang melakukan *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2000-2006.
2. Perusahaan yang melakukan *Right Issue* lebih dari satu kali harus memiliki jangka waktu antar *Right Issue* minimal tiga tahun. Hal ini untuk melihat pengaruh dari kegiatan *Right Issue* dalam jangka waktu dua tahun.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir per 31 Desember.
4. Data penerbitan laporan keuangan tersedia selama enam tahun berturut-turut mulai dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah peristiwa *Right Issue*, sehingga total data laporan keuangan yang tersedia antara tahun 1998 sampai dengan 2008.
5. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporannya.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 17 perusahaan.

C. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian perlu diidentifikasi untuk menganalisis data dan menguji hipotesis penelitian. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)
2. Rasio *Leverage* (*Debt Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Total assets turnover*)
4. Rasio Profitabilitas (*Return On Investment*)

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, berarti semakin banyak aktiva lancar yang tertanam

dalam perusahaan dan semakin tinggi kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Adapun rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio *Leverage*

Merupakan rasio yang digunakan sebagai pengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin kecil rasio *leverage*, semakin baik kondisi perusahaan. Adapun rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio*. *Debt Ratio* yaitu perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Adapun rumus dari *debt ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c) Rasio Aktivitas

Menunjukkan tingkat aktivitas atau efisiensi penggunaan dana yang tertanam pada pos-pos aktiva dalam Neraca perusahaan. Besar kecilnya jumlah aktiva dalam perusahaan dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan.

Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva, maka biaya modalnya menjadi terlalu tinggi, dan akibatnya laba akan menurun. Sebaliknya jika aktiva yang dimiliki terlalu sedikit, maka kesempatan untuk mendapatkan penjualan yang menguntungkan akan hilang, (Budi Rahardjo, 2005 : 125).

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total assets turnover*. *Total assets turnover* merupakan rasio yang mengukur perputaran aktiva dengan membandingkan dengan penjualan dengan jumlah aktiva. Adapun rumus dari *total assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d) Rasio Profitabilitas

Rasio-rasio profitabilitas merupakan suatu kesimpulan akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, setelah berbagai kebijakan dan keputusan yang terangkum dalam berbagai rasio sebelumnya.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on investment* (ROI) atau *return on assets* (ROA). Adapun rumus dari *return on investment* (ROI) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

E. Jenis Data

1. Jenis data berdasarkan sifatnya

Menurut sifatnya data dapat dibedakan :

- a. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2006 : 13), meliputi laporan keuangan perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2006 : 13), seperti gambaran umum perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis data berdasarkan sumbernya

Berdasarkan sumbernya data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari perusahaan, tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta publikasi Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Data yang diperoleh berupa gambaran umum perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2006.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi nonpartisipan. Dalam metode observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2003 : 140). Pengumpulan data menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mengamati, mempelajari, dan mencatat data yang dibutuhkan dari buku-buku, jurnal, serta dokumen-dokumen yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2000 dan 2006 dan situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

Perbandingan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah *Right Issue* di pasar modal Indonesia periode 2000-2006 dilakukan untuk tiap-tiap variabel secara parsial. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat uji Non-Parametrik. Alat uji non-parametrik ini lebih sederhana dari pada uji t beda dua sampel karena tidak memerlukan pengujian asumsi normalitas.

Untuk dapat membandingkan kinerja sebelum dan sesudah *Right Issue*, ditunjukkan melalui perbandingan rasio-rasio keuangan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah dilakukannya *Right Issue*. Untuk menguji dan menganalisis data dapat digunakan software SPSS (*Statistic Program for Social Science*), yaitu menu non-parametrik. Alat uji yang digunakan untuk uji peringkat tanda Wilcoxon (*Wilcoxon's Signed Rank's Test*). Alat ini digunakan untuk menguji

perbedaan rata-rata data berpasangan. Pengujian ini didasarkan pada tanda positif atau negatif dan besarnya perbedaan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan bilangan beda (delta) antara amatan pertama dengan amatan kedua.
2. Ranking atau penjejang terhadap nilai D dalam harga mutlaknya (tanda negatif diabaikan).memberi tanda negatif pada nilai jenjang yang memiliki nilai D negatif.
3. Menjumlahkan nilai jenjang yang bertanda negatif dan yang bertanda positif secara terpisah.
4. Menentukan nilai T, yaitu jumlah nilai jenjang yang lebih kecil.
5. Menghitung N, yaitu jumlah kasus yang mempunyai nilai D yang nihil.
6. Menghitung nilai Z.

Alat uji ini digunakan untuk menguji H_{a1} dan H_{a2} .